

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sperma yang telah diradiasi UV dengan daya 15 watt dan jarak 15 cm selama 2 menit terbukti masih dapat membuahi telur ikan lele dumbo (*Clarias* sp.) dengan kisaran rata - rata FR 58,96% - 78,06% dan mampu menghasilkan larva haploid hingga 13,46% pada kontrol UV.
- Perbedaan kejutan panas dalam rentang 39<sup>0</sup> - 40,5<sup>0</sup>C selama 2 menit pada 22 menit setelah fertilisasi terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan teknik mitoginogenesis ikan lele dumbo (*Clarias* sp.) dilihat dari rata - rata HR larva diploid yaitu 8,63% - 27,77% dan rata - rata SR7 antara 0,45% - 6,08%.
- Berdasarkan grafik regresi hubungan antara perlakuan terhadap HR larva diploid, kejutan panas terbaik guna menunjang keberhasilan mitoginogenesis ikan lele dumbo (*Clarias* sp.) adalah pada suhu 40,5<sup>0</sup>C.
- Daya hidup larva diploid mitoginogenesis pada hari ketujuh tertinggi terdapat pada suhu kejutan 39,96<sup>0</sup>C.
- Suhu air media pemeliharaan harian berfluktuatif dengan kisaran 26<sup>0</sup>-28<sup>0</sup>C yang cenderung merupakan suhu optimal bagi ikan lele.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh konsentrasi sperma dalam radiasi UV, dan kajian lebih dalam mengenai pengaruh besar suhu kejutan panas yang optimum pada suhu di atas 40,5<sup>0</sup>C agar didapatkan titik puncak diagram regresi yang menunjukkan besarnya kejutan suhu yang optimal.